

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari air susu ibu (ASI) di produksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Air Susu Ibu adalah makanan pertama yang alami untuk bayi. Bayi yang disusui pada umumnya lebih sehat dan berprestasi, karena pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dibandingkan dengan bayi dengan susu formula. ASI menyediakan semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk bulan – bulan pertama kehidupan. Menyusui adalah cara yang sangat baik dalam menyediakan makanan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Pemberian ASI juga mengurangi kejadian dan tingkat keparahan berbagai macam penyakit menular. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menyusui adalah perlindungan terhadap bayi dengan kematian mendadak di pertama kehidupan. Peningkatan produksi ASI memerlukan suatu upaya salah satunya adalah perawatan payudara sehingga hak – hak bayi untuk mendapatkan ASI dari ibunya terpenuhi.¹

Resolusi *World Health Assembly* (WHA) tahun 2001 menegaskan bahwa tumbuh kembang anak secara optimal merupakan salah satu hak azasi anak. Modal dasar bentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan dilanjutkan dengan pemberian ASI.²

Sustainable Development Goals dalam *The 2030 Agenda For Sustainable Development* menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak dibawah 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemberian ASI eksklusif dilaksanakan dengan baik.³

Suatu penelitian di Ghana yang diterbitkan dalam jurnal *pediatric* menunjukkan kematian bayi dapat dicegah dengan pemberian ASI sejak hari pertama kelahirannya.⁴ Hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas) menunjukkan telah terjadi penurunan terhadap perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Tercatat pada tahun 2006 hanya sebesar 64,1%, kemudian menurun menjadi 62,2% pada tahun 2007, bahkan merosot hanya 56,2% pada tahun 2008. Sementara data

terakhir dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2010 cakupan ASI eksklusif hanya mencapai 22%. Jumlah cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan pada tahun 2013 di 11 Kabupaten di Propinsi Jambi sebanyak 31.612 kunjungan. Air susu ibu (ASI) merupakan sumber makanan tunggal untuk bayi sampai 6 bulan pertama kehidupannya. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan regulasi tentang pemberian ASI eksklusif tercantum dalam peraturan pemerintah (PP) No. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif.⁴

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 65,16 %, untuk pemberian ASI di Indonesia yang tertinggi yaitu Nusa Tenggara Barat sebesar 78,63 % dan Riau sebesar 78,33% dan yang terendah yaitu Papua Barat sebesar 20,43 %.⁵ Cakupan pemberian ASI di Provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar 66,57 % .Untuk pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kabupaten Kerinci (Kota Sungai Penuh) yaitu sebesar 94,40 % dan yang terendah adalah Kabupaten Tebo yaitu sebesar 55,13 %. Untuk Kota Jambi yaitu sebesar 60,09 %. Dan untuk pemberian ASI di Kecamatan Kota Jambi paling tinggi di Kecamatan Danau Sipin Puskesmas Putri Ayu yaitu sebesar 90,8 % dan yang paling terendah di Kecamatan Jambi Timur Puskesmas Talang Banjar yaitu sebesar 25,4 %.^{6,7}

Perawatan payudara bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu sehingga terhindar dari infeksi, melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga bayi mudah menyusui dan dapat menyusui dengan baik, meningkatkan produksi ASI dengan merangsang kelenjar – kelenjar air susu melalui pemijatan, mencegah bendungan ASI atau pembengkakan payudara, mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha untuk mengatasinya serta persiapan psikis ibu menyusui.⁸

Perawatan puting susu yang lecet dan merawat puting susu agar tetap lemas, tidak keras dan tidak kering. Selain itu akan menjaga bentuk payudara juga dan akan memperlancar keluarnya ASI. Masalah laktasi yang sering terjadi pada ibu salah satunya adalah payudara bengkak biasanya terjadi pada hari – hari pertama pertama kelahiran bayi, hal ini dapat terjadi karena telambat menyusukan dini, ASI kurang sering di keluarkan serta adanya batasan waktu menyusui. Selain itu

penggunaan bra yang ketat serta keadaan puting susu yang tidak bersih dapat menyebabkan sumbatan pada duktus.⁹

Perawatan payudara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk memelihara kesehatan payudara. Perawatan payudara juga merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi kelancaran ASI, sehingga perawatan payudara merupakan hal yang penting dilakukan oleh ibu menyusui. Salah satu faktor yang mempengaruhi perawatan payudara adalah pengetahuan ibu, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan payudara maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap ibu sehingga menumbuhkan perilaku positif dalam melakukan perawatan payudara dalam pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh “hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Talang Banjar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah penelitian : Bagaimana hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tentang perawatan payudara di Wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi tahun 2021.
2. Mengetahui gambaran perilaku pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi tahun 2021.
3. Mengetahui hubungan tentang perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai pentingnya dilakukan perawatan payudara sehingga meningkatkan pelayanan dalam perawatan payudara dan dapat menghasilkan ASI yang baik bagi bayi.

1.4.2 Bagi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan

Dapat menambah informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi akademik dalam pengembangan pembelajaran tentang pengetahuan perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI eksklusif

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan perawatan payudara.